

Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Banyuwangi

Shalahuddin Al-Afghani*, Ali Mahfud, Anang Asari

Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

Email: afgania79@gmail.com*

Abstrak. Sejarah kebudayaan Islam adalah aspek penting dalam seorang muslim agar mengetahui bagaimana agama islam bisa berkembang sampai saat ini, dan bagaimana agar siswa mampu memahami sejarah kebudayaan islam yang sangat banyak dengan waktu yang singkat yaitu dengan metode pembelajaran *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan 1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam 2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam 3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh metode *mind mapping motivasi* secara bersama-sama (*simultan*) terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam. Ketiga tujuan ini diteliti pada siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan hasil dari penelitian ini adalah 1) metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam 2) motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam 3) metode *mind mapping motivasi* secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam.

Kata Kunci: Mind Mapping, Motivasi, Hasil Belajar

Abstraact. The history of Islamic culture is an important aspect for a Muslim to know how Islam can develop until now, and how students can understand the history of Islamic culture which is very much in a short time, namely by using the *mind mapping learning method*. This study aims to 1) test and analyze the effect of the *mind mapping method* on the learning outcomes of Islamic cultural history 2) to test and analyze the effect of motivation on the learning outcomes of Islamic cultural history 3) to test and analyze the effect of the *mind mapping method of motivation simultaneously* on the learning outcomes of Islamic cultural history. These three objectives were studied in class XI students of MAN 3 Banyuwangi. In this study, the researcher used a quantitative method and the results of this study were 1) the *mind mapping method* had an effect on the learning outcomes of Islamic

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

cultural history 2) motivation affected the learning outcomes of Islamic cultural history 3) the mind mapping method of motivation simultaneously on the learning outcomes of Islamic cultural history.

Keywords: *Mind Mapping, Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian dari rumpun keilmuan Pendidikan Agama Islam. Dalam penerapannya, muncul berbagai diskusi mengenai konsep keilmuan SKI yang diajarkan di jenjang MI, MTs, dan MA. Diskusi ini meliputi cakupan materi SKI, metode pembelajaran yang digunakan, serta evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil pembelajaran SKI.¹ SKI adalah disiplin ilmu yang mengkaji berbagai hasil karya, perasaan, dan kreativitas umat Islam di masa lampau, mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, serta tatanan kehidupan lainnya. Selain itu, SKI merupakan pondasi untuk ummat muslim agar bisa mengenal agama islam lebih jauh lagi. Maka sangat penting untuk membaca dan mempelajarinya. Maka dari itu seorang muslim berkuajiban untuk belajar atau menempuh Pendidikan.

Pendidikan merupakan sistem sosial yang membina warga negara agar mampu menjawab tantangan dan perubahan zaman, serta merupakan alat dasar untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia.² Selain itu, pendidikan dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai “hidup”, yang berarti bahwa pendidikan mencakup semua pengetahuan yang dipelajari sepanjang hayat yang dapat dilakukan di mana pun dan dalam situasi apapun yang memberikan dampak positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup.³ Rasulullah SAW mewajibkan bagi seorang muslim agar menuntut ilmu dan beliau bersabda di dalam hadits yaitu:

¹ Fachrudin, Y. (2023). Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 51-61.

² As’adi, M. (2023). Pengaruh Kesejahteraan Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada MTS Nahdlatuth Thullaab Kecamatan Licin. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(4), 374-380.

³ Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « طَلَبُ الْعِلْمِ
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

Artinya: Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, Mencari ilmu sangat diwajibkan atas setiap orang Islam.⁴

Dalam menuntut ilmu diperlukan seorang guru agar dapat membimbing dan mengajarkannya pada suatu pelajaran. Peranan guru bukan hanya sekedar mengajar tetapi meningkat menjadi direktur belajar (*director of learning*). Tujuan dari proses belajar merupakan tujuan akhir dari pada proses pendidikan yang dibangun dan dikembangkan di Indonesia. Metode merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan serta diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat, sehingga guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Metode yang peneliti gunakan adalah metode *mind mapping*, metode *mind mapping* adalah mencatat atau meringkas suatu pembelajaran menjadi lebih sederhana, dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang materinya cukup banyak dan meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat sebuah bagan atau *mind map*. *Mind Map* diciptakan pertama kali oleh Toni Buzaan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas, dan revolusi Pendidikan sejak awal tahun 1970-an *Mind Map* adalah hak merek dan hak cipta dari the *Buzaan organization*, Ltd. *Mind Map* memberikan banyak manfaat bagi anak dan siswa dalam belajar, berpikir maupun merencanakan kegiatannya sehari-hari.⁶

Salah satu metode pembelajaran yang telah banyak diterapkan dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah metode *Mind Mapping*. Metode ini menitikberatkan pada visualisasi konsep, di mana siswa dapat mengorganisir informasi dalam bentuk peta pikiran yang membantu mereka untuk memahami dan

⁴ HR. Ibnu Majah

⁵ Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.

⁶ Windura, S. (2013). *1st Mind Map: Teknik Berpikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

mengingat materi secara lebih sistematis dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kalangan siswa Kelas XI MAN 3 Banyuwangi. Selain itu, motivasi belajar siswa juga akan diteliti sebagai faktor pendukung. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih berusaha dalam memahami materi, serta menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar mereka.

Kajian ini akan menyoroti bagaimana kombinasi antara penerapan metode *Mind Mapping* dan tingkat motivasi siswa dapat mempengaruhi capaian akademik mereka dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Banyuwangi, sebuah institusi pendidikan yang memiliki fokus kuat dalam pengembangan karakter Islami dan akademik siswa. Kelas XI dipilih sebagai subjek penelitian karena pada tingkat ini, siswa mulai dihadapkan dengan materi-materi yang lebih kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam, sehingga metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat serta bagi siswa dalam memaksimalkan potensi belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena datanya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mennguji apakah ada pengaruh metode *mind mapping* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian berdasarkan positivisme dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah atau ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit, empiris, obyektif, terukur

⁷ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 13

rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode penemuan, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Metode ini juga disebut sebagai kuantitatif karena data penelitian berupa angka yang diproses melalui analisis statistik.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Metode *mind mapping* terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Banyuwangi

Pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan bahwa metode ini memiliki pengaruh yang signifikan. Dari hasil uji regresi linear berganda, nilai *Coefficient Standardized* sebesar 0,082 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti benar, yaitu bahwa metode Mind Mapping berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Metode *Mind Mapping* terbukti efektif karena melibatkan beberapa indikator penting dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan kata-kata kunci yang membantu siswa mengorganisir informasi dengan lebih baik, serta kemampuan untuk menentukan bagian-bagian penting dari materi. Selain itu, metode ini mendorong kreativitas siswa dengan cara visualisasi informasi, yang memudahkan mereka untuk memahami konsep secara lebih mendalam. *Mind Mapping* juga mendukung komunikasi antar siswa dan antara siswa dengan guru, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif.

Adanya rasa ingin tahu dan inisiatif yang muncul dari siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan metode ini. Siswa terdorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam maupun dalam berpartisipasi di kelas. Kombinasi dari indikator-indikator ini

⁸ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hal. 13

membuat Mind Mapping mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Banyuwangi.

Dengan demikian, metode Mind Mapping tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa metode ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Banyuwangi.

Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Banyuwangi

Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi mengungkap temuan yang signifikan berdasarkan hasil perhitungan analisis data. Dari uji regresi yang dilakukan, nilai *Coefficient Standardized* sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif kedua ($H_{a.2}$) diterima. Hal ini membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi.

Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dalam konteks ini, motivasi mencakup berbagai indikator yang saling berkaitan dan mempengaruhi proses pembelajaran. Indikator pertama adalah semangat yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki semangat tinggi cenderung lebih berfokus, aktif, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas serta memahami materi, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Kondisi lingkungan juga memainkan peran penting. Lingkungan yang mendukung, baik di rumah, sekolah, maupun dalam komunitas sosial, dapat membantu meningkatkan motivasi siswa. Dukungan dari keluarga, guru, dan teman sebaya menjadi faktor penting yang membuat siswa merasa didukung secara emosional dan intelektual, yang memfasilitasi peningkatan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Keinginan untuk berhasil menjadi salah satu indikator kuat lainnya. Siswa yang memiliki tekad untuk mencapai prestasi akademik akan lebih terdorong untuk

mengikuti pelajaran dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu, dan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam memahami materi. Keinginan ini juga sering kali menjadi dorongan utama bagi siswa untuk melampaui batasan mereka dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Kebutuhan belajar merupakan dorongan internal yang lahir dari kesadaran bahwa pendidikan adalah kunci keberhasilan di masa depan. Siswa yang menyadari pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan mereka akan merasa lebih terdorong untuk belajar, dan ini tentunya meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, motivasi dalam belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, yang datang dari dalam diri siswa, seperti rasa puas ketika memahami materi atau rasa bangga ketika mencapai target belajar, cenderung menghasilkan keterlibatan yang lebih mendalam dalam proses pembelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik, yang berasal dari faktor luar seperti hadiah, pujian, atau dorongan dari orang lain, juga turut berperan dalam mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik.

Kombinasi dari faktor-faktor tersebut membuat motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Motivasi yang kuat memicu keaktifan dalam pembelajaran, mempengaruhi sikap dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar, serta mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi akademik. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat motivasi siswa, baik itu yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Peningkatan motivasi, baik melalui pembinaan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun dengan memberikan penghargaan terhadap pencapaian siswa, akan memberikan dampak yang positif pada hasil belajar mereka.

Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Banyuwangi

pengaruh metode *Mind Mapping* dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi menunjukkan temuan yang signifikan berdasarkan hasil analisis data. Dari hasil perhitungan regresi, nilai *Coefficient Standardized* pada variabel metode *Mind Mapping* (X1) sebesar 0,082 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) dan pada variabel motivasi (X2) sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ketiga (Ha.3) diterima. Artinya, metode *Mind Mapping* dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Temuan ini menggambarkan bahwa kombinasi antara penerapan metode *Mind Mapping* dan tingkat motivasi siswa secara kolektif memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan hasil belajar. *Mind Mapping*, sebagai metode pembelajaran yang mengedepankan visualisasi konsep dan peta pikiran, membantu siswa dalam memahami materi yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dan sistematis. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat mengorganisir informasi secara lebih terstruktur, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dicerna dan diingat dalam jangka panjang. Di MAN 3 Banyuwangi, penerapan metode ini terbukti efektif, terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang fakta sejarah dan konsep kebudayaan.

Di sisi lain, motivasi siswa juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, baik dari aspek intrinsik maupun ekstrinsik, akan lebih terdorong untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencapai prestasi akademik, serta motivasi ekstrinsik yang didorong oleh dukungan keluarga, guru, dan lingkungan, memberikan energi tambahan bagi siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Ketika motivasi siswa tinggi, mereka cenderung lebih aktif, partisipatif, dan fokus dalam menyerap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajarnya meningkat.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

Pengaruh signifikan dari kedua variabel ini, *Mind Mapping* dan motivasi, menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan mental dan emosional siswa dalam menerima materi pelajaran. Ketika metode *Mind Mapping* digunakan dalam lingkungan yang kondusif, di mana motivasi siswa juga tinggi, maka tercipta sinergi yang kuat yang berdampak positif pada hasil belajar.

Dalam konteks MAN 3 Banyuwangi, penerapan metode *Mind Mapping* terbukti efektif dalam merangsang kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam. Metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal fakta-fakta sejarah, tetapi juga memahami keterkaitan antarperistiwa dan konsep secara lebih mendalam. Di sisi lain, motivasi yang baik, baik yang berasal dari dorongan pribadi siswa maupun dari dukungan eksternal seperti orang tua dan guru, membantu siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar, meskipun dihadapkan pada materi yang cukup kompleks.

Kombinasi antara penerapan metode *Mind Mapping* dan motivasi siswa secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat, disertai dengan dukungan motivasi yang kuat, dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi para pendidik bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan metode pengajaran inovatif dengan pembinaan motivasi yang berkelanjutan akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear berganda dengan nilai *Coefficient Standardized* sebesar 0,082 dan signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$), yang menunjukkan bahwa

hipotesis pertama diterima. Dengan demikian, metode Mind Mapping memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Motivasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi. Berdasarkan hasil uji regresi, nilai *Coefficient Standardized* sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai.
3. Metode *Mind Mapping* dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 3 Banyuwangi. Nilai *Coefficient Standardized* variabel X1 sebesar 0,082 dan variabel X2 sebesar 0,086, dengan signifikansi masing-masing 0,000 ($\leq 0,05$), membuktikan bahwa kombinasi metode pembelajaran yang efektif dan motivasi yang baik secara bersamaan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- As'adi, M. (2023). Pengaruh Kesejahteraan Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada MTS Nahdlatuth Thullaab Kecamatan Licin. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(4), 374-380.
- Fachrudin, Y. (2023). Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 51-61.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windura, S. (2013). *1st Mind Map: Teknik Berpikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.